

***RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING DAN
CAPITAL DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2022***



Diusulkan oleh:

Aksa Pratama

01031281823085

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

***RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING DAN
CAPITAL DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA
BANK UMUM SYARIAHI INDONESIA PERIODE 2018-2022***

Disusun oleh:

Nama : Aksa Pratama
NIM : 01031281823085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal, 19 Juni 2023



(Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital Dalam Memprediksi
Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022*

Disusun Oleh:

Nama : Aksa Pratama
NIM : 01031281823085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 24 Juli 2023

Ketua,


Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.
NIP. 197902212003121002

Anggota,


Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205232009121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
22/2023
108

Arista Makiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197003171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aksa Pratama

NIM : 01031281823085

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital* Dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.

Pembimbing : Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

Tanggal Ujian : 18 Juli 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 24 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Aksa Pratama
NIM. 01031281823085

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul “***Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022***”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh model RGEC terhadap potensi terjadinya *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022. Selama penulisan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, bantuan dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan di masa yang akan datang, serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 24 Juli 2023



Aksa Pratama
NIM. 01031281823085

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Amriyadi dan Ibu Susdalena yang telah memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I dan Bapak Muhammad Farhan, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
5. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan akademik selama menjalani proses perkuliahan.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Semua dosen di Jurusan Akuntansi yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2018 Kampus Indralaya dan teman-teman Konsentrasi Akuntansi Syariah 2018 yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya.
9. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah memberikan keceriaan, hiburan dan semangat dalam menjalani perkuliahan dan saat proses menyusun skripsi.
10. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat menjalani perkuliahan.

Indralaya, 24 Juli 2023



Aksa Pratama
NIM. 01031281823085

ABSTRAK

***RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING DAN CAPITAL* DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Oleh:

Aksa Pratama;

Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) terhadap potensi terjadinya *financial distress* Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2018-2022. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *financial distress* dan variabel independen adalah rasio-rasio dalam penilaian kesehatan RGEC meliputi NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, BOPO, NIM dan CAR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF, FDR, GCG dan CAR berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan ROA, ROE, NIM dan BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap probabilitas terjadinya *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

Kata kunci: Analisis RGEC, Rasio Keuangan, *Financial Distress*, Bank Umum Syariah

Dosen Pembimbing,




Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING AND CAPITAL IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS ISLAMIC BANK IN INDONESIA FOR 2018-2022 PERIOD

By:

Aksa Pratama;

Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

The purpose of this study was to analyze the effect of RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital) on the potential occurrence of financial distress for the Islamic Bank in Indonesia in the 2018-2022 period. The dependent variables in this study is financial distress and independent variables are ratios in the RGEC health assessment including NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, BOPO, NIM and CAR. The results of this study indicate that NPF, FDR, GCG and CAR have a positive effect and are not significant while ROA, ROE, NIM and BOPO have an insignificant effect on the probability of the occurrence of financial distress of the Islamic Bank in Indonesia in the 2018-2022 period.

Advisor,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aksa Pratama
NIM : 01031281823085
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 Februari 2001
Alamat : Desa Sumbusari Kec. Mesuji Raya
Kab. OKI Sumatera Selatan.
RT/RW 003/002

No. *Handphone* : 081274107119

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki Laki

Status : Belum Menikah

Tinggi : 166 cm

Berat Badan : 75 kg

Email : aksapratama7@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2006-2012 : SDN Negeri 2 Sumbusari
- 2012-2015 : SMP Negeri 1 Mesuji Raya
- 2015-2018 : SMA Negeri 6 Palembang
- 2018-2023 : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Staff Muda Dinas PPSDM BEM KM FE UNSRI 2018-2019
- Staff Departemen Kaderisasi LDF Ukhuwah FE UNSRI 2018-2019
- Kepala Biro Logistik KPU FE UNSRI 2018-2019
- Staff Ahli Dinas Hubungan Internal BEM KM FE UNSRI 2019-2020
- Sekretaris Manajer Public Relation Kelompok Studi Pasar Modal FE UNSRI 2019-2020
- Kepala Departemen Badan Pengelola Mentoring LDF Ukhuwah FE UNSRI 2019-2020
- Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM FE UNSRI 2020-2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Judul	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Maqashid Syariah	15
2.1.2 Perbankan Syariah	17
2.1.3 Laporan Keuangan.....	20
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	22
2.1.5 Model RGEC (<i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning,</i> 25	

2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Kerangka Pikiran.....	50
2.4	Hipotesis.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		56
3.1	Metodologi Penelitian	56
3.1.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	56
3.1.2	Populasi dan Sampel Penelitian	56
3.1.3	Jenis dan Sumber Data	58
3.1.4	Teknik Pengumpulan Data	58
3.1.5	Metode Analisis Data.....	58
3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	64
BAB IV PEMBAHASAN		68
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.2	Analisis Deskriptif.....	69
4.3	Analisis Regresi Logistik	75
4.3.1	Menilai Model Fit.....	76
4.3.2	Uji Signifikan Simultan.....	80
4.3.3	Uji Signifikansi Individual	81
4.4	Pembahasan.....	84
4.4.1	Pengaruh NPF (<i>Non Performing Financing</i>) terhadap <i>Financial Distress</i>	85
4.4.2	Pengaruh FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>) terhadap <i>Financial Distress</i>	87
4.4.3	Pengaruh GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) terhadap <i>Financial Distress</i>	89
4.4.4	Pengaruh ROA (<i>Return on Aset</i>) terhadap <i>Financial Distress</i>	91

4.4.5 Pengaruh ROE (<i>Return on Equity</i>) terhadap <i>Financial Distress</i>	93
4.4.6 Pengaruh NIM (<i>Net Interest Margin</i>) terhadap <i>Financial Distress</i>	94
4.4.7 Pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap <i>Financial Distress</i>	96
4.4.8 Pengaruh CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) terhadap <i>Financial Distress</i>	99
BAB V PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Keterbatasan Masalah	104
5.3 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Bank Umum Di Indonesia Yang Mengalami Likuidasi Pada Masa Krisis Moneter.....	3
Tabel 1.2 Rentabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2018-2022 (Berdasarkan ROA).....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) NPF.....	59
Tabel 3.2 Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) FDR	60
Tabel 3.3Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) PDN	60
Tabel 3.4 Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) ROA.....	61
Tabel 3.5 Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) ROE	61
Tabel 3.6 Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) NIM	62
Tabel 3.7 Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) BOPO	62
Tabel 3.8 Klasifikasi Peringkat Komposit (PK) CAR.....	63
Tabel 3.9 Operasional Variabel Penelitian	64
Tabel 4.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.....	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Likelihood.....	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Cox <i>and</i> Snell & Nagelkerke.....	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Keakuratan Klasifikasi	79
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikan Simultan	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Individual	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Rentabilitas Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Tahun 2018-2022	8
Gambar 1.2 Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022	9
Gambar 8.1 Kerangka Pemikiran.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul

Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022.

1.2 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga atau badan usaha di sektor keuangan dalam suatu negara yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian baik secara makro ataupun mikro. Dalam penelitian Prasetyo Ramadhan et al. (2022) bank bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, bank terbagi menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah terutama dalam prinsip operasi bank itu sendiri. Bank konvensional memberlakukan penerapan suku bunga yang disepakati secara umum berdasarkan aturan nasional dalam sistem operasionalnya. Sementara itu, bank syariah berlandaskan pada prinsip dan hukum-hukum agama islam, dimana sumber hukum yang digunakan mengacu pada Al-Qur'an

dan Hadist. Sehingga dalam pelaksanaan operasionalnya bank syariah tidak menerapkan suku bunga, tetapi menggunakan akad bagi hasil atau nisbah.

Keberadaan bank sangatlah penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang bertugas sebagai lembaga *intermediaries* dimana bank berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Secara umum bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam perihal pembayaran serta peredaran uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Sehingga apabila sektor perbankan menghadapi kesulitan dalam menjalankan fungsinya akan berdampak pada perekonomian suatu negara (Kurniawati & Kholis, 2016).

Salah satu dampak yang pernah dihadapi oleh perbankan Indonesia yakni krisis moneter 1997. Krisis ini telah memberikan risiko keuangan negara dengan mempengaruhi perekonomian yang kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi berkelanjutan yang memberikan efek negatif terhadap kinerja perekonomian Indonesia. Krisis ini mengakibatkan pendapatan bank turun, karena bank tidak dapat meneruskan suku bunga yang lebih tinggi kepada peminjam perusahaan yang tertekan, sehingga menghasilkan tingkat bunga negatif yang menyebar dan mengurangi laba bersih bank (Kurniawati & Kholis, 2016). Krisis ini menyebabkan beberapa bank konvensional dilikuidasi karena tidak mampu melaksanakan kewajibannya terhadap nasabah sebagai akibat dari kebijakan bunga yang tinggi yang ditetapkan pemerintah selama krisis

berlangsung. Berikut daftar bank umum yang mengalami likuidasi pada masa krisis moneter:

Tabel 1.1 Daftar Bank Umum Di Indonesia Yang Mengalami Likuidasi Pada Masa Krisis Moneter

No	Nama Bank Umum	Status
1	Bank Andromeda	Likuidasi
2	Bank Jakarta	Likuidasi
3	Bank Guna	Likuidasi
4	Bank Industri	Likuidasi
5	Bank Mataram	Likuidasi
6	Bank Pasific	Likuidasi
7	South East Asia Bank	Likuidasi
8	Bank Astria	Likuidasi
9	Sejahtera Bank Umum	Likuidasi
10	Bank Citrahasta	Likuidasi
11	Bank Pinaesaan	Likuidasi
12	Bank Harapan Sentosa	Likuidasi
13	Bank Anrico	Likuidasi
14	Bank Umum Majapahit Jaya	Likuidasi
15	Bank Dwipa	Likuidasi
16	Bank Kosagraha	Likuidasi
17	Bank Pembangunan Indonesia	<i>Merger</i> menjadi Bank Mandiri
18	Bank Dagang Negara	<i>Merger</i> menjadi Bank Mandiri
19	Bank Bumi Daya	<i>Merger</i> menjadi Bank Mandiri
20	Bank Exim	<i>Merger</i> menjadi Bank Mandiri

Sumber : (Khadapi, 2017)

Sepuluh tahun kemudian terdapat kembali masalah ekonomi yaitu krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 yang dimulai dari kondisi ekonomi di Amerika Serikat yang dihadapkan pada krisis *Subprime Mortgage*.

Masalah *subprime mortgage* ini berawal dari ekspansi besar-besaran dalam kredit perumahan oleh perbankan. Selain itu, Bank Investasi raksasa Lehman Brothers telah menjadi korban dari krisis kredit macet di Amerika Serikat. Dampak krisis ekonomi global akibat runtuhnya Lehman Brothers juga dirasakan pada perekonomian Indonesia yaitu dampak langsung seperti terjadinya kerugian beberapa perusahaan di Indonesia yang berinvestasi di institusi-institusi keuangan Amerika Serikat dan dampak tidak langsung dari krisis ini seperti turunnya likuiditas, melonjaknya tingkat suku bunga, turunnya harga komoditas, melemahnya nilai tukar rupiah, dan melemahnya pertumbuhan sumber dana (Nosita & Jusman, 2019).

Di penghujung tahun 2019 *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang hampir tersebar luas ke penjuru dunia cukup menghantam perekonomian global. Pemerintah memberikan kebijakan pada masyarakat untuk tetap dirumah saja atau meminimalisir melakukan kegiatan di luar rumah sebagai dampak dari wabah Covid-19. Hal ini dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mana hal tersebut mengganggu operasional perbankan dan roda perekonomian. Sektor perdagangan menjadi salah satu yang terkena dampak cukup besar terhadap PSBB. Sektor perdagangan mengalami penurunan tahun 2020, meskipun faktanya menurut data perbankan pada sektor perdangan adalah yang memeberikan kontribusi cukup banyak untuk permintaan kredit. Hal ini menyebabkan peningkatan kredit macet, yang dibuktikan dengan angka *Non Performing Loan* (NPL) atau *Non Performing Finance* (NPF) yang meningkat (Hariono & Azizuddin, 2022).

Krisis keuangan global juga mempengaruhi kondisi perbankan di Indonesia salah satunya pada sektor bank syariah. Pada penelitian Kurniawati & Kholis (2016) Bank syariah yang menggunakan sistem jual beli dan bagi hasil menunjukkan kondisi yang berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan bunga dimana krisis keuangan ini mempengaruhi kenaikan tingkat bunga simpanan dan pinjaman di Bank syariah serta menjadikan tingkat pendapatan yang diperoleh berkurang. Hal tersebut mempengaruhi tingkat kemampuan nasabah dalam membayar kewajiban yang diperlihatkan pada rasio NPF dalam kondisi krisis yang mengalami penurunan, yang berarti tingkat risiko pinjaman atau pembiayaan bermasalah di bank syariah menurun di saat krisis keuangan. Di saat yang sama jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank syariah meningkat yang mana mengindikasikan bahwa di saat krisis pembiayaan bank syariah lebih murah dibandingkan dengan bank konvensional.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga membuat bank syariah memiliki peluang dan kesempatan yang besar untuk berkembang. Tentunya dengan cara memunculkan strategi untuk menarik minat masyarakat. Per Desember 2020, di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal tersebut berarti bank syariah memiliki peluang besar dalam persaingan bisnis di dunia perbankan Indonesia. Namun, pangsa pasar bank syariah per Desember 2020 ialah sebesar 6,51% berbanding dengan pangsa pasar bank konvensional pada periode yang sama mencapai angka sebesar 93,49%. Oleh karena itu, bank

syariah di Indonesia harus segera mengambil langkah pembenahan (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Pada akhir tahun 2020, Pemerintah Indonesia melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyampaikan bahwa tiga bank umum syariah milik negara yaitu, BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah akan *merger* menjadi satu Bank Syariah. Penggabungan tersebut dilakukan ditengah pandemi COVID-19. Terdapat sertifikat *merger* yang dimana isi nya memuat kesepakatan mengenai proses penggabungan ketiga bank syariah tersebut. Pada awal tahun 2021, tepatnya pada tanggal 1 Februari, tiga bank umum syariah BUMN tersebut resmi menjadi satu dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan tiga bank umum syariah milik negara ini bertujuan agar dapat terbentuknya bank syariah terbesar dengan modal kuat sehingga dapat bersaing dengan kompetitor (Prasetyo Ramadhan et al., 2022).

Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami pasang surut dalam hal perolehan rentabilitas. Rivai (2013) berpendapat bahwa rentabilitas merupakan penilaian terhadap kemampuan dan kondisi bank dalam hal penggunaan asset untuk mendukung permodalan dan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut berdasarkan pada *Return on Assets* (ROA) milik bank itu sendiri, dimana semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh dari baiknya bank dalam hal penggunaan aset (Rahmaniah & Wibowo, 2020).

Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang berhasil diperoleh pada periode tahun 2018 sampai tahun 2022 masih belum cukup memuaskan jika

dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional. Adapun perbandingan tingkat rentabilitas antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional berdasarkan data statistik Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

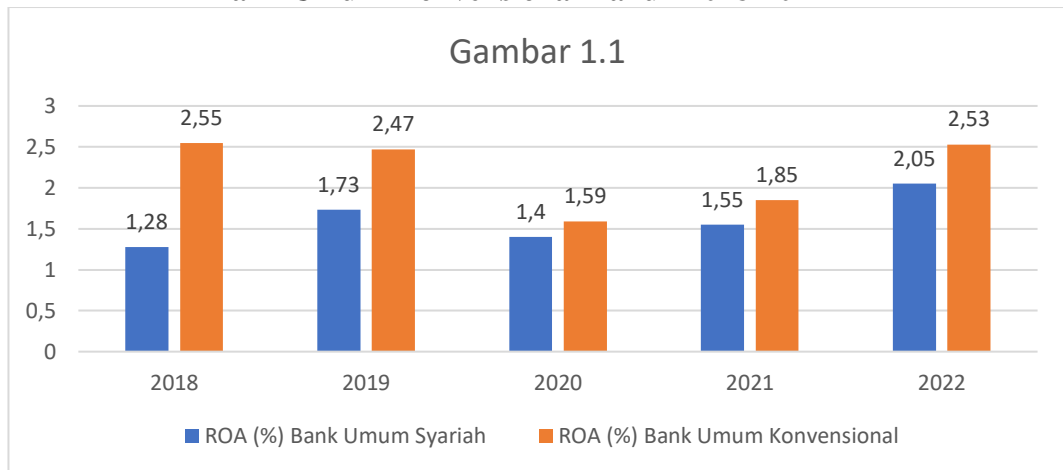
Tabel 1.2 Rentabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2018-2022 (Berdasarkan ROA)

Tahun	Bank Umum Syariah	Bank Umum Konvensional
2018	1,28%	2,55%
2019	1,73%	2,47%
2020	1,40%	1,59%
2021	1,55%	1,85%
2022	2,05%	2,53%

Sumber : www.ojk.go.id, (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa perolehan rentabilitas Bank Umum Syariah memiliki persentase yang lebih kecil selama lima tahun terakhir dibandingkan rentabilitas Bank Umum Konvensional pada periode yang sama. Hal tersebut menandakan bahwa potensi bank syariah yang ada belum dapat dioptimalkan secara maksimal, mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Berikut disajikan dalam bentuk grafik perbandingan rentabilitas Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional.

Gambar 1.1 Perbandingan Rentabilitas Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Tahun 2018-2022



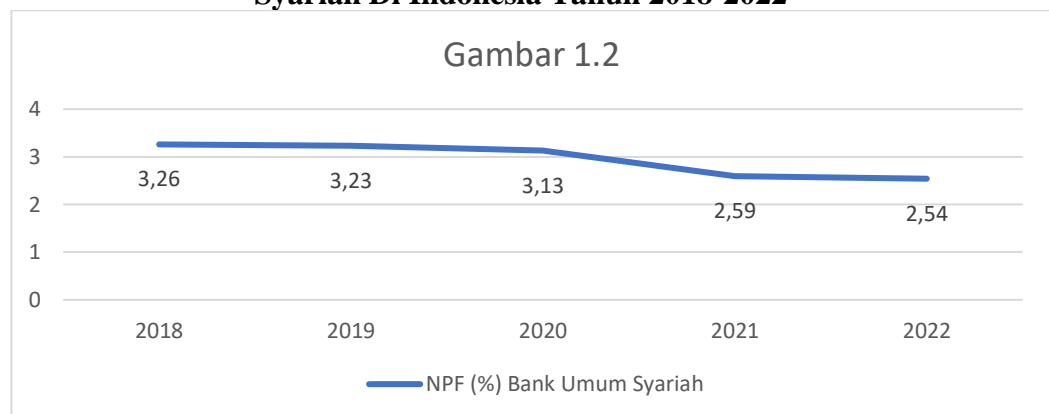
Sumber : www.ojk.go.id, (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa rentabilitas Bank Umum Syariah selama periode 2018 sampai 2022 selalu berada di bawah pencapaian rentabilitas Bank Umum Konvensional. Pencapaian tertinggi Bank Umum Syariah berada pada angka 1,73% sedangkan Bank Umum Konvensional mencapai titik tertingginya pada angka 2,55%. Sementara itu, angka terendah yang dicapai Bank Umum Syariah adalah 1,28% dan Bank Umum Konvensional mencapai titik terendah pada angka 1,59%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen Bank Umum Syariah belum dapat mencapai kinerja yang optimal dan konsisten yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas Bank tersebut. Selain itu, hal tersebut juga dapat berdampak kepada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia. Apabila tingkat kepercayaan masyarakat pada kinerja Bank Umum Syariah berkurang maka akan dapat menyebabkan masalah dalam

penghimpunan dana dari masyarakat atau calon nasabah bagi perbankan syariah.

Tekanan yang dialami perbankan syariah dapat semakin bertambah akibat manajemen yang kurang baik. Rasio NPF dari Bank Umum Syariah sendiri terbilang cukup tidak stabil dikarenakan mengalami pasang surut dalam lima tahun terakhir. Berikut disajikan dalam bentuk grafik Rasio NPF dari Bank Umum Syariah.

Gambar 1.2 Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022



Sumber : www.ojk.go.id (2022)

Rasio NPF itu sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kegagalan dari pembiayaan, dimana NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah (yang masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total pembiayaan yang disalurkan (Munandar, 2022).

Berdasarkan gambar 1.2 diatas Bank Umum Syariah memiliki rasio NPF yang cukup tinggi. Dari grafik tersebut juga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat jumlah kredit bermasalah dan kurangnya pengawasan terhadap kredit bermasalah ini, yang mana apabila hal tersebut semakin besar maka

perkembangan Bank Umum Syariah bisa menjadi masalah yang cukup besar karena dapat berdampak kepada profitabilitas Bank Syariah di Indonesia itu sendiri.

Masalah rasio NPF Bank Umum Syariah itu sendiri nantinya dapat menciptakan risiko sistematis apabila nantinya terjadi kerugian ekonomi dan gejala sosial secara signifikan. Hal tersebut dapat menjadi penghambat bagi perkembangan ekonomi Islam yang secara intensif sedang dikembangkan. Disamping itu kestabilan di sektor keuangan terkhusus pada sektor perbankan merupakan hal yang sangat penting karena dapat memberikan dampak secara langsung bagi sistem perekonomian di Indonesia secara makro (D. Sari & Indrarini, 2020). Kestabilan perbankan dapat terlihat dengan bagaimana cara bank tersebut melaksanakan fungsinya dan bebas dari masalah kesulitan keuangan (*financial distress*).

Cara untuk meminimalisir masalah kesulitan keuangan bank (*financial distress*) terkhusus Bank Umum Syariah maka perlu adanya *Early Warning Systems* (EWS). EWS itu sendiri merupakan salah satu tindakan pencegahan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendeteksi kestabilan Bank Umum Syariah di Indonesia serta memberikan peringatan terhadap risiko *financial distress*. OJK mengembangkan EWS sebagai bentuk tanggung jawabnya sesuai dengan Undang-undang nomor 21 tahun 2011, OJK ditugaskan untuk mengatur regulasi dan melakukan pengontrolan terhadap kegiatan operasional yang dilakukan lembaga keuangan dan untuk memastikan

kondisi sistem keuangan yang adil, akuntabel, dan transparan agar stabil dan dapat terus berkembang .

Keadaan *financial distress* dapat membuat Bank Umum Syariah di Indonesia harus segera melakukan tindakan restrukturisasi, atau bahkan likuidasi dan ditutup berdasarkan kebijakan yang berlaku. Sehingga mengukur tingkat risiko *financial distress* dan tingkat kestabilan Bank Umum Syariah di Indonesia menjadi sangat penting. Oleh karena itu banyak dikembangkan metode atau cara untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Jika kondisi *financial distress* dapat diprediksi lebih dini, maka pihak manajemen perusahaan bisa melakukan tindakan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Prediksi ini sekaligus bisa digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusannya.

Untuk pengukuran *financial distress* di Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007, menjelaskan tingkat kesehatan bank syariah dapat dinilai dengan faktor-faktor CAMELS yaitu permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), dan sensitivitas atas risiko pasar (*sensitivity to market risk*). Hasil pengukuran berdasarkan alat analisis CAMELS diterapkan untuk menentukan tingkat kesehatan bank yang dikategorikan dalam dua predikat yaitu: “Sehat” dan “Tidak Sehat”. Dengan predikat bank tersebut, *financial distress* dapat segera diketahui dan dapat segera diatasi untuk mengantisipasi kebangkrutan (Lestari et al., 2020).

Pada 25 Oktober 2011, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Nomor 13/1/PBI/2011 yang berisi perubahan metode penilaian kesehatan bank dari metode CAMELS ke metode RGEC. RGEC adalah sebuah metode untuk menilai kesehatan bank dilihat melalui faktor penilaian yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* dan *Capital*. Metode RGEC ini juga biasa dikenal dengan istilah metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*). Dalam CAMELS faktor *Asset Quality*, *Liquidity* dan *Sensitivity to Market Risk* melebur menjadi satu menjadi faktor *Risk Profil* di dalam metode RGEC. Faktor *Management* pada metode CAMELS melebur menjadi faktor GCG dalam metode penilaian RGEC. Sedangkan faktor *Capital* dan *Earning* dalam metode CAMELS tetap atau sama dengan metode RGEC.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan risiko *financial distress* perbankan menurut D. Sari & Indrarini (2020) bahwa faktor tersebut dapat diketahui setelah dilakukannya analisis pernyataan keuangan. Selain itu, terdapat juga faktor internal bank dan eksternal bank yang dapat berpengaruh menyebabkan risiko *financial distress*. Faktor internal bank itu sendiri terkait dengan bagaimana bank tersebut menerapkan aturan dalam beroperasional dan situasi kondisi bank itu sendiri. Sementara faktor eksternal bank merupakan risiko di luar kendali perbankan, biasanya terjadi akibat perubahan ekonomi secara makro.

Maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap risiko *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode penilaian kesehatan perbankan yaitu RGEC. Penelitian ini bermaksud untuk melakukan analisis

pengaruh rasio RGEC yang diukur dengan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* terhadap risiko *financial distress* perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2022. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi sumber informasi agar dapat mendeteksi kondisi keuangan dan dapat mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami kondisi *financial distress*.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan bahwa terdapat beberapa rasio RGEC yang dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh *financial distress* Bank Umum Syariah, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh NPF dan FDR terhadap *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018 sampai 2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh GCG terhadap *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018 sampai 2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh ROA, *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018 sampai 2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Rasio* (CAR) terhadap *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018 sampai 2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui hasil dari model RGEC dalam memprediksi *financial distress* pada Perbankan Syariah di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sebagai tambahan informasi mengenai risiko *finansial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pengguna jasa perbankan, dapat memberikan informasi untuk memprediksi atau mengetahui kinerja keuangan di dunia perbankan.
- b. Manfaat bagi civitas akademik, dapat memberikan sumbangan informasi dan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyanfitri, H., Iqbal Surya Pratikto, M., & Arini Khisnul Faizah, E. (2019). *Analisis Kesehatan Bank dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode RGEC pada Bank BTPN Syariah Tahun 2014-2018* (Vol. 4).
- Arinta, Y. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 119. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v7i1.119-140>
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Analisis Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover Pada Financial Distress Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Bagus, N. M. M. A., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Rgec sebagai Determinasi dalam Menanggulangi Financial Distress pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(1), 116–145.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Pt. Perkebunan Sumatera Utara Periode 2015-2019*.
- Ermarr, F. H., & Suhono, S. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance Earning, Capital) terhadap Financial Distress. *Owner*, 5(1), 107–118. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.320>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Statistik Perbankan Syariah*.

- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>
- Khadapi, M. (2017). Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan FDR terhadap Financial Distress Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016. *Unpublish Thesis - UIN Syarif Hidayatullah*.
- Kurniawati, L. dan, & Kholis, N. (2016). Analisis Model Predeksi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 145–153. <http://hdl.handle.net/11617/7341>
- Lestari, H. T., Triuspitorini, F. A., & Setiawan. (2020). Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital dalam Memprediksi Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 5(2), 100–111.
- Marlinda, D., & Yulia, A. (2020). Analisis Potensi Financial Distress Dengan Metode Springate Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15427>
- Mulyani, S. (2018). 1 Islamic Economics Quotient Ieq Vol. 1 No. 2 Mei – Juni 2018. *Journal of Economics & Business Sharia*, 1(2), 1–32.
- Munandar, A. (2022). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit

Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (ROA) Dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode. *Universitas Indo Global Mandiri*, 7, 1–12.

Nila, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>

Nosita, F., & Jusman, J. (2019). Financial Distress Dengan Model Altman Dan Springate. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 66–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3120>

Pamungkas, D. R. W., Hadiani, F., & Purbayati, R. (2021). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Financial Distress Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 446–457. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2477>

Prasetyo Ramadhan, Shierly Margareth Mantiri, Septiana Rahayu, Dohan, & Vicaya Citta Dhammo. (2022). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 122–133. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2694>

Prasidha, D. K. (2020). Dampak Nilai Tukar Dan Risk-Based Bank Rating Terhadap Prediksi Kondisi Perbankan Indonesia. *Quantitative Economics Journal*, 4(3), 122–142. <https://doi.org/10.24114/qej.v4i3.17467>

Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Dan Zmijewski Pada

- Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 570. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>
- Rahadi, A. P., & HS, S. (2019). Analisis Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 98–110. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.647>
- Rahmah, A., & Kamilah, K. (2022). Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Dalam Persepsi Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 641. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4315>
- Rahmaniah, M., & Wibowo, H. (2020). Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i1.151>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh : Perspektif Maqashid Asy-Syariah. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Rivai, V. (2013). *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D., & Indrarini, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Resiko Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan Bankometer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 557. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1191>

- Sari, R. P. Y. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 159–172.
<http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/651/421>
- Sari, Y., Nofinawati, Batubara, S., & Alfadri, F. (2018). The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Sharia Of Banking*, 1(1), 13–22.
- Srisusilawati, P., Hardianti, P. D., Erlianti, N., Pitsyahara, I. R., & Nuraeni, S. K. (2022). Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.8409>
- Suot, L. Y., Koleangan, R. A. M., & Palandeng, I. D. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 501–510.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/27800>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Analisis Maqashid Syari'ah Pada Kebijakan Restrukturisasi Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Akibat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Bank Btn Syariah Medan). *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Susanto Salim, A. J. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1),

262. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7154>

Theodorus, S., & Artini, L. G. S. (2018). Studi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2710. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p16>

Wulansari, M., & Azlina, Y. (2022). *YUME : Journal of Management Metode Altman Z Score Sebagai Prediksi Kebangkrutan Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. 5(3), 308–320. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.347>

Zahra, R., & Pardistya, I. Y. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen, Vol 7 No 1(1)*, 136.

Zahronyana, B. D., & Mahardika, D. P. K. (2018). Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 90–98. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1372>